

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018**



Program Penyiapan Kondisi Psikologis Masyarakat Menghadapi Bencana Alam

(Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato)

OLEH :

Dra. Hj. Maryam Rahim, M.Pd (195907181986022001)

Irvan Usman, S.Psi, M.Si (197707022006041001)

Salim Korompot, S.Pd, M.Pd (197711112008121002)

Biaya oleh:
Dana PNBPU UNG, TA 2018
Dengan Surat Perjanjian No....

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GANJIL 2018/2019

- Judul Kegiatan : PROGRAM PENYIAPAN KONDISI PSIKOLOGIS MASYARAKAT MENGHADAPI BENCANA ALAM
- Lokasi : Desa Huta Moputi, Desa Padengo, Desa Karya Baru
- Ketua Tim Pelaksana
- a. Nama : Dra. Maryam Rahim, M.Pd
 - b. NIP : 195907181986022001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling / Bimbingan dan Konseling
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340018640
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
- a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Irvan Usman, S.Psi, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Salim Korompot, S.Pd., M.Pd, S.Pd., M.Pd /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
- a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Huta Moputi, Kepala Desa Padengo, Kepala Desa Karya Baru
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Huta Moputi, Desa Padengo, Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 160
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Jasa Pelayanan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2018
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Rekan Fakultas


Prof. Dr. Fenny Hulukasa, M.Pd
NIP. 195709191989032001

Gorontalo, 11 Oktober 2018
Ketua


Dra. Maryam Rahim, M.Pd
NIP. 195907181986022001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG


Prof. Dr. Fenny W. Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Program penyiapan kondisi psikologis masyarakat menghadapi bencana pada hakekatnya merupakan kegiatan yang berbasis pada masyarakat, dikerjakan oleh masyarakat, dan diperuntukkan bagi kemaslahatan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan penyiapan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana, merupakan bagian penting dalam usaha menuju masyarakat tangguh bencana.

Pelatihan akan difokuskan pada penyiapan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana alam, sebagai bentuk nyata dari upaya penanganan dan pencegahan dini menghadapi bencana alam. Secara hakiki bahwa pelatihan yang diselenggarakan melalui KKS Tangguh Bencana, adalah untuk mendorong kapasitas masyarakat yang mampu siap siaga secara psikologis dalam menghadapi bencana alam.

Kata Kunci : *Penyiapan, Psikologis, Bencana*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Potensi Unggulan	1
1.2 Masalah dan Penyelesaiannya	2
1.3 Metode/Konsep Yang Digunakan	4
1.4 Profil Kelompok Sasaran	8
BAB II TARGET DAN LUARAN	10
2.1 Target	10
2.2 Luaran	10
BAB III METODE PELAKSANAAN	12
3.1 Persiapan dan Pembekalan	13
3.2 Pelaksanaan	13
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	16
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	17
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	19
5.1 Pelaksanaan Program Tambahan	19
5.2 Pelaksanaan Program Utama	21
5.3 Penarikan Mahasiswa KKS Destana	24
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	25
6.1 Kesimpulan	25
6.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN	28
Lampiran 1 Peta Lokasi Pelaksanaan Program	29
Lampiran 2 Rincian Biaya Yang Diajukan	31
Lampiran 3 Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana Biodata Ketua Tim Peneliti/Pelaksana	32
Lampiran 4 Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerja Sama	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan dan volume JKEM

18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Jumlah Penduduk Desa Huta Moputi	12
Gambar 2. Suasana kegiatan olahraga di desa Huta Moputi	23
Gambar 3. Suasana Bakti Sosial di Desa Huta Moputi	23
Gambar 4. Pembukaan Kegiatan Oleh DPL	24
Gambar 5. Penyampaian materi Peta Potensi Bencana di Pohuwato	25
Gambar 6. Pengumpulan Data	25
Gambar 7. Pembentukan dan Pengukuhan Forum dan Relawan PRB	26
Gambar 8. Pelatihan penyiapan kondisi psikologis dalam menghadapi bencana	26
Gambar 9. Penarikan Mahasiswa KKS Destana Periode II 2018	27

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Potensi Unggulan

KKS Tangguh Bencana merupakan salah satu bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian pada masyarakat. Guna mengoptimalkan kegiatan tersebut maka sangat penting untuk melakukan survey lokasi dan observasi, khususnya di daerah-daerah yang telah ditetapkan lokasi yang diduga merupakan Kawasan rawan bencana alam. Salah satu daerah yang ditetapkan sebagai Kawasan KKS Tangguh Bencana adalah desa-desa yang berada di Kabupaten Pohuwato, tepatnya di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo.

KKS Tangguh Bencana ini adalah salah satu solusi guna membantu masyarakat dalam menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi bagi diri sendiri maupun orang lain dalam menghadapi bencana. Untuk itu diperlukan suatu upaya berupa program penyiapan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana alam. Hal ini dilakukan dengan dasar asumsi bahwa dalam menghadapi bencana alam, seseorang ataupun kelompok masyarakat akan mengalami beberapa masalah yang mempengaruhi kondisi psikologisnya. Bahkan tidak menutup kemungkinan akan mengalami syndrome tertentu yang menghantui kondisi dirinya untuk jangka yang panjang. Dengan demikian sangat penting untuk memberikan solusi-solusi penyiapan secara psikologis bagi masyarakat yang berada di daerah rawan bencana alam.

Masyarakat Desa Huta Moputi secara potensial adalah masyarakat petani dan pekebun. Dengan potensi-potensi ini menjadikan masyarakat di desa tersebut memiliki peluang untuk mencapai visi menuju kesejahteraan. Besarnya peluang untuk mencapai kesejahteraan dan kemaslahatan, tentu akan menjadi suatu kendala tertentu ketika terjadi peristiwa bencana alam. Dengan hadirnya kegiatan KKS Desa Tangguh Bencana yang diselenggarakan dalam bentuk pelatihan pada kelompok masyarakat yang diharapkan akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan pemerintah desa dalam rangka penguatan masyarakat desa menjadi masyarakat tangguh bencana, khususnya kesiapan menghadapi bencana.

Pelatihan akan difokuskan pada penyiapan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana alam, sebagai bentuk nyata dari upaya penanganan dan pencegahan dini menghadapi bencana alam. Secara hakiki bahwa pelatihan

yang diselenggarakan melalui KKS Tangguh Bencana, adalah untuk mendorong kapasitas masyarakat yang mampu siap siaga secara psikologis dalam menghadapi bencana alam

Program penyiapan kondisi psikologis masyarakat menghadapi bencana pada hakekatnya merupakan kegiatan yang berbasis pada masyarakat, dikerjakan oleh masyarakat, dan diperuntukkan bagi kemaslahatan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan penyiapan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana, merupakan bagian penting dalam usaha menuju masyarakat tangguh bencana. Secara khusus manfaat program pelatihan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mencegah bencana.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menghadapi bencana

1.2 Masalah dan Penyelesaiannya

Lokasi pelaksanaan KKS Tangguh Bencana ini berada akan dilaksanakan di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Puhuwato. Masyarakat di desa ini bekerja sebagai petani, berkebun, dan menambang. Jenis tanaman yang diolah berupa tanaman musiman seperti seperti jagung, tebu, ubi dan kacang-kacangan.

Pekerjaan lain yang dilakukan masyarakat di Desa ini adalah dengan membuka lahan untuk area pertambangan secara tradisional. Lahan yang dibuka masyarakat pada umumnya berada di seputaran kawasan aliran sungai yang juga bermanfaat sebagai sumber air. Pengikisan lahan akibat curah hujan yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan bahaya longsor dan banjir selalu mengancam desa.

Kurangnya pengetahuan dan partisipasi masyarakat akan pengelolaan lingkungan yang baik, perlu untuk selalu diupayakan solusinya. Pihak pemerintah, sudah berupaya melakukan sosialisasi, terkait dengan dampak yang akan timbul namun tingkat kesadaran masyarakat tentang lingkungan dan ancaman bencana masih kurang. Dengan demikian penting bagi masyarakat untuk tetap diberi petunjuk dan pembekalan dalam menghadapi bencana, baik dalam bentuk preventif maupun kuratif secara psikologis. Berdasarkan uraian masalah dan

argumentasi sebagaimana digambarkan, maka solusi terhadap pemecahan masalah yang ada di Desa Huta Moputi berupa program penyiapan kondisi psikologis masyarakat menghadapi bencana alam.

1.3 Metode Yang Digunakan

Kegiatan KKS Tangguh Bencana ini berorientasi pada pencegahan dan pemecahan masalah secara psikologis, melalui program pelatihan penyiapan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana. Tahapan kegiatan pengabdian KKS Tangguh Bencana yang akan dilakukan dilokasi di Desa Huta Moputi adalah sebagai berikut:

A. Pelaksanaan Kegiatan Observasi dan Diskusi

Kegiatan observasi kawasan di tiga desa dilaksanakan selama 2-4 hari. Mahasiswa bersama masyarakat setempat, melakukan observasi kawasan yang di duga rawan longsor dan daerah rawan banjir, sekaligus mengambil data secara wawancara terkait dengan kondisi psikologis masyarakat saat menghadapi bencana.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan program pelatihan penyiapan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana, melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen pendamping secara intensif, menerima pembekalan, berkonsultasi dengan pihak terkait perijinan melalui Camat Dengilo dan Kepala desa Huta Moputi terkait dengan agenda-agenda pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan observasi dan pemetaan terhadap masyarakat sasaran dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan, melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi yang berkaitan dengan pelaksanaan KKS Tangguh Bencana dalam hal penyiapan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran KKS pengabdian tangguh bencana ini adalah kelompok-kelompok masyarakat yang ada di desa, baik dari

kalangan perempuan, pemuda dan kelompok masyarakat pada umumnya. Secara khusus kelompok ini akan lebih banyak melibatkan kelompok pemuda setempat, yang pada gilirannya menjadi kelompok masyarakat yang mampu menyiapkan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana. Kegiatan KKS Tangguh Bencana ini, akan dilaksanakan melalui beberapa tahap:

a. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang akan mengikuti pelatihan secara kontinyu dan mensosialisasikan tentang program yang akan di laksanakan di desa.

b. Penyampaian Materi

Pada tahap ini peserta akan diberikan materi seputar kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana, baik dalam hal mencegah, pada saat bencana, maupun pasca bencana.

c. Pemanfaatan Program

Program yang akan disampaikan kepada masyarakat yang ada di desa Huta Moputi diharapkan menjadi suatu daerah/kawasan contoh dalam hal menyiapkan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana.

d. Evaluasi Program

Evaluasi program kegiatan adalah untuk melihat hasil dari pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan setelah semua tahap diatas telah terlaksana yaitu dengan meminta kritik dan saran melalui masyarakat dari hasil yang dilakukan oleh mahasiswa pelaksanaan program. Jika belum terlaksana apa yang diharapkan kiranya dapat dilanjutkan kembali.

e. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Akhir dari sebuah program atau kegiatan harus berorientasi pada keberlanjutan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setelah kegiatan. Masyarakat akan mengelola dan melakukan upaya mengikuti aturan dan penjelasan tersebut tanpa pengawasan lagi dari mahasiswa, mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan KKS Tangguh Bencana di desa Huta Moputi.

Langkah-langkah program penyiapan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana secara sederhana disesuaikan dengan kerangka sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi kawasan atau desa tempat pelaksanaan KKS Tangguh Bencana, tepatnya di desa Huta Moputi, Kecamatan Dengilo, Kabupaten Pohuwato.
- b. Identifikasi masalah yang menjadi skala prioritas kelompok masyarakat yang akan menjadi pelaksanaan program.
- c. Pelaksanaan program akan dimaksimalkan kelompok-kelompok masyarakat yang ada di lokasi KKS Tangguh Bencana, yakni pada desa Huta Moputi, Kecamatan Dengilo, Kabupaten Pohuwato.
- d. Evaluasi program kegiatan yang bersifat segera dan jangka panjang.

1.4 Profil Kelompok Sasaran

Desa Huta Moputi merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Dengilo kabupaten Pohuwato. Huta Moputi pada awalnya merupakan wilayah desa Popaya Kecamatan Dengilo, dan pada tahun 2008 memisahkan diri menjadi salah satu desa yang ada di wilayah kecamatan dengilo atas prakarsa dan perjuangan dari tokoh-tokoh masyarakat, tokoh pemuda serta tokoh adat.

Desa Huta Moputi memiliki luas wilayah \pm 3.196 Ha dengan Jumlah Penduduk 1.204 Jiwa dan 316 KK (Kepala Keluarga) pada Tahun 2008 dan Jumlah Penduduk tahun 2016 1.484 Jiwa dan 370 KK dan terdiri dari Tiga Suku Gorontalo, Suku Minahasa, Suku Sangir dan sebagian besar Penduduknya memeluk Agama Islam (99,9%) dan Agama Kristen adalah (0.1%).

1. Profil Desa

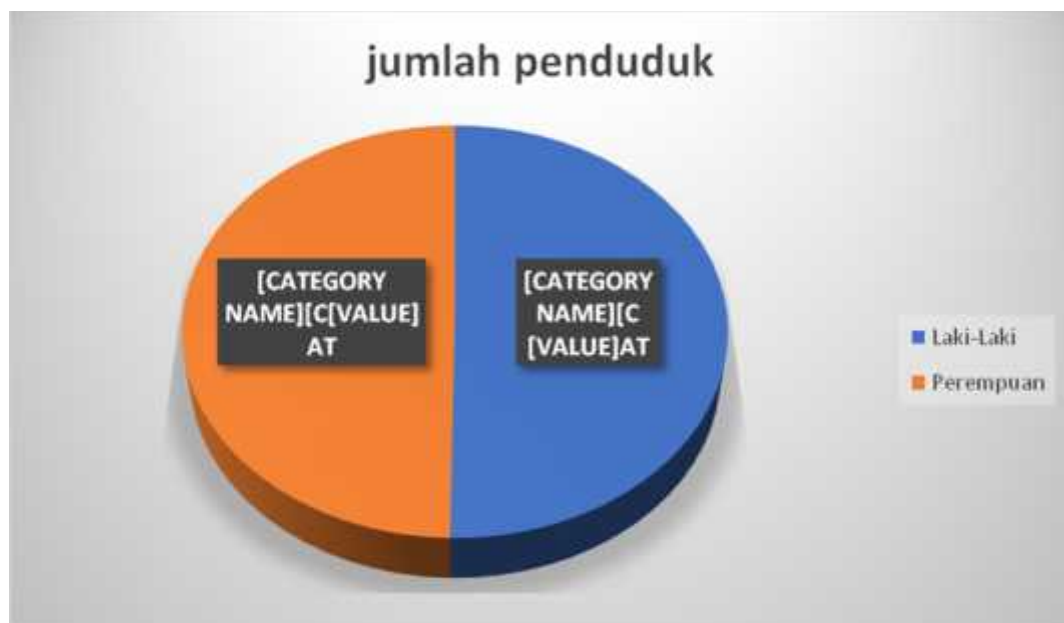
a. Letak dan Kondisi Geografis

Letak geografis Desa Huta Moputi berada di wilayah Timur Kabupaten Pohuwato. Desa Huta Moputi terletak di sebelah Utara dari Ibu Kota Kecamatan dengan luas wilayah \pm 3.196 Ha. Desa Huta Moputi terbagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun I (Saripi). Dusun 2 (Dulamayo), dan Dusun 3 (Bubalango). Wilayah Desa Huta Moputi di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Padengo, Desa Karya Baru, dan Desa Karangetang. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan

Manunggu. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Popaya dan di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Popaya Dusun Limbato.

b. Kependudukan

Penduduk desa Huta Moputi total berjumlah 1489 Jiwa. Jumlah penduduk laki-laki berjumlah 746 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 743 orang, dengan presentase yang ditampilkan pada gambar 1. Jumlah kepala keluarga di desa Lamu sebanyak 374 KK.



Gambar 1. Persentase Jumlah Penduduk Desa Huta Moputi

(Sumber : Laporan keadaan penduduk Desa Huta Moputi, Juni 2018)

Melalui program KKS Tangguh Bencana, menawarkan program penyiapan kondisi psikologis menghadapi bencana alam. Program ini meliputi pemberian informasi tentang upaya pencegahan bencana alam, dan kesiapan mental pada saat bencana dan pasca bencana. Masyarakat sasaran yang dituju dalam program ini adalah masyarakat di Desa Huta Moputi, yang pekerjaan sehari-hari adalah sebagian besar petani, pekebun, dan penambang, sedangkan sebagian lainnya bekerja sebagai pedagang, guru dan jasa lainnya.

Melalui program KKS Tangguh Bencana ini, tim pelaksana akan memberikan sosialisasi sekaligus melakukan pelatihan penyiapan kondisi psikologis menghadapi bencana. Lembaga yang akan menjadi mitra kerja dalam

pelaksanaan program KKS Tangguh Bencana ini adalah kelompok-kelompok masyarakat, baik kelompok petani, pekebun, penambang dan kelompok lainnya yang hidup di di Desa Huta Moputi, desa Padengo dan Desa Karya Baru. Sehingga akan terbentuk kelompok-kelompok di masing-masing desa tersebut, yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan penyiapan kondisi psikologis dalam menghadapi bencana.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target yang ingin dicapai pada kegiatan KKS ini melalui pendekatan observasi, sosialisasi dan pelatihan dengan capaian berupa kemampuan penyiapan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana. Capaian target melalui KKS Tangguh Bencana adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Peserta KKS Tangguh Bencana lebih responsive dan kreatif dalam mengeksplorasi potensi lokal yang bersumber dari lingkungan sekitar, sekaligus berupaya untuk memfasilitasi potensi-potensi yang belum dimanfaatkan menjadi sumber daya khususnya terkait dengan kesiapan psikologis menghadapi bencana alam.
2. Sebagai suatu bentuk kepedulian dari Civitas akademika Universitas Negeri Gorontalo dalam hal menyiapkan masyarakat yang tangguh bencana sekaligus mampu menanggulangi masalah bencana alam khususnya berkaitan dengan kondisi psikologis.
3. Membantu masyarakat pedesaan khususnya memberikan motivasi tentang posisi kehidupan masyarakat desa, baik dalam bidang pertanian, perkebunan dan pertambangan, terkait dengan tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat secara umum, dan lebih khusus mampu menjadi rekan sharing dalam mengatasi masalah kebutuhan sehari-hari, sekaligus mampu memberikan informasi dan prediksi untuk rencana yang lebih jauh ke depan.
4. Sebagai suatu bagian dari tridarma perguruan tinggi Universitas Negeri Gorontalo dalam upaya mendorong dan menggerakkan upaya membangun dan meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat.
5. Sebagai bagian dari ikhtiar dari LPPM-UNG dalam pemberdayaan masyarakat melalui program KKS Tangguh Bencana.
6. Mengajak berbagai pihak (stakeholder) untuk selalu peduli dengan lingkungan untuk mengurangi bencana dan korban.
7. Memberikan pengetahuan baru pada masyarakat akan nilai dan manfaat terhadap potensi di desa yang dihasilkan dari aktifitas masyarakat, terutama penyiapan kondisi psikologis dalam menghadapi bencana alam.

2.2 Luaran

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan KKS Tangguh Bencana dengan tema penyiapan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana adalah sebagai wujud komitmen untuk membentuk kelompok masyarakat yang tangguh menghadapi bencana alam. Juga akan berimplikasi pada mengurangi bencana alam dan pencemaran lingkungan dan menambah nilai kapasitas dan partisipasi masyarakat menjadi masyarakat tangguh bencana, khususnya di desa Huta Moputi.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui KKS Tangguh Bencana ini, diharapkan akan mencapai hal-hal sebagai berikut:

- a. Mendorong masyarakat pedesaan agar bisa berpartisipasi aktif untuk menyadari dengan baik tentang bencana yang berimplikasi langsung terhadap kondisi psikologis
- b. Memotivasi sikap kemandirian dan kualitas hidup masyarakat pedesaan sehingga pendapatan masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan khususnya di Desa Huta Moputi dapat lebih bertambah sehingga kesejahteraan mereka meningkat.
- c. Adanya pendampingan dari pihak perguruan tinggi, terkait dengan keberlanjutan pengembangan upaya penyelamatan kemanusiaan sebagai bagian dari kawasan lingkungan yang rawan bencana, menuju masyarakat yang tangguh bencana.
- d. Terbentuknya kelompok-kelompok masyarakat di Desa Huta Moputi sebagai kelompok masyarakat yang peduli pada kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana, sekaligus meningkatkan nilai partisipasi masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang tangguh bencana.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

A. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKS Tangguh Bencana

Pelaksanaan KKS Tangguh Bencanamengacu pada pelaksanaan KKS sebagaimana lazimnya yang diselenggarakan setiap periode pelaksanaan KKS di Universitas Negeri Gorontalo. Akan tetapi pada KKS Tangguh Bencana dengan judul Penyiapan Kondisi Psikologis Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Alam, akan lebih focus pada upaya perbaikan dan penyelamatan kondisi psikis masyarakat, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Panitia
2. Survey lokasi
3. Penetapan lokasi
4. Permintaan peserta dari Jurusan/Prodi
5. Pendaftaran Peserta
6. Pembekalan/pelatihan
7. Pengantaran ke lokasi
8. Monitoring evaluasi (oleh Rektor, Pimpinan LPPM, Panitia Penanggung jawab KKS Tangguh Bencanadan DPL)
9. Penarikan mahasiswa dari lokasi

B. Materi Persiapan dan Pembekalan KKS Tangguh Bencana

Materi-materi yang akan diberikan kepada peserta KKS Tangguh Bencana pada saat pembekalan adalah materi yang bersifat umum dan materi yang bersifat teknis sesuai dengan judul KKS Tangguh Bencana

1. Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam pengembangan SDA dan SDM di Propinsi Gorontalo
2. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Lingkungan yang ramah dan berkeadilan.
3. Potensi dan tantangan yang dihadapi masyarakat daerah pedesaan.
4. Penumbuhan jiwa partisipasi masyarakat dalam menghadapi bencana

5. Kondisi psikologis dan bencana alam
6. Etika bermasyarakat didaerah pedesaan
7. Tata Cara Penyusunan Hasil KKS Tangguh Bencana

3.2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKS-Tangguh Bencana dengan judul Penyiapan Kondisi Psikologis Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Alam, adalah menyusun program yang berkaitan dengan kesiapan-kesiapan psikologis dalam menghadapi bencana alam. Kesiapan tersebut diimplementasikan dalam tiga hal, yakni:

1. Penyampaian tentang upaya-upaya pencegahan bencana, baik dari aspek psikologis individu dan masyarakat dan aspek kesadaran akan lingkungan.
2. Penyampaian tentang gambaran kondisi psikologis pada saat bencana, dan upaya yang dapat dilakukan.
3. Penyampaian tentang gambaran kondisi psikologis pasca bencana dan upaya yang dapat dilakukan.

Dengan demikian untuk merealisasikan tiga hal di atas, peserta KKS Tangguh Bencana ini akan melaksanakan tahapan sebagai berikut:

- 1) Pendampingan pembelajaran konsep-konsep ilmiah yang relevan tentang upaya pencegahan baik secara psikologis untuk individu dan masyarakat dan aspek kesadaran akan lingkungan guna mencegah terjadinya bencana. Kegiatan ini diikuti oleh kelompok masyarakat, dan khususnya generasi muda di masing-masing. Instruktur oleh dosen yang bidang keahliannya adalah psikologi dan lingkungan didampingi oleh mahasiswa peserta KKS Tangguh Bencana yang telah terlatih untuk materi tersebut.

Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok dan demonstrasi yaitu memberikan waktu untuk tanya jawab tentang materi yang telah diberikan.

- 2) Pendampingan pelatihan penyusunan program penyiapan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana, dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi
- 3) Pendampingan pembentukan kelompok Tangguh Bencana, disampaikan dalam bentuk metode ceramah, diskusi dan latihan, guna menjelaskan

tentang prioritas penanganan bencana, khususnya berkaitan dengan pendampingan psikologis pada saat dan pasca bencana.

3.3. Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)

Volume pekerjaan ditetapkan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama 40 hari (1 bulan 10 hari) kegiatan KKS Tangguh Bencana. Jumlah mahasiswa peserta KKS Tangguh Bencana 30 orang. Setiap kegiatan melibatkan sejumlah mahasiswa yang bertugas menurut sesi waktu sehingga setiap mahasiswa dapat mencapai 295 JKEM dalam 2 bulan. Total volume JKEM adalah 9860. Adapun kegiatan dan volume JKEM dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Kegiatan dan volume JKEM

No	Nama Kegiatan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pendampingan pembelajaran kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana	a. Penyusunan materi survei lokasi	2610	mahs x18 hri kerja x 5 jam = 1350 JKEM
		b. Penyiapan materi		
		c. Pendampingan dalam penyampaian materi, diskusi kelompok peserta		
		d. Kunjungan lapangan bersama peserta lokasi penanaman		
2	Pendampingan pelatihan dan cara menyusun program	a. Penyusunan materi hasil survei	5075	29 mhs x 25 hri x 7 jam/hri = 5075 JKEM
		b. Penyiapan alat dan bahan		
		c. Pendampingan membuat program kegiatan		
3	Pendampingan pelatihan pembentukan kelompok masyarakat Tangguh Bencana	a. Persiapan pembentukan kelompok masyarakat tangguh bencana	2175	29 mahs x15 hri kerja x 5 jam = 2250 JKEM
		b. Pendampingan pelatihan dan percontohan kelompok tangguh bencana dalam		

		aspek psikologis		
		c. Dukungan pemerintah desa dan kecamatan yang harus di lanjutkan pasca KKS		
Total volume kegiatan JKEM (30 mhswa x 295 JKEM)			9860	

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Waktu pelaksanaan KKSTanggung Bencana selama 2 (dua) bulan, dimana selama kurun waktu tersebut kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program KKS Tangguh Bencanaakan didampingi langsung oleh mahasiswa selaku peserta KKS. Pasca pelaksanaan KKS Tangguh Bencana setelah mahasiswa ditarik kembali ke kampus, program terus dilaksanakan oleh kelompok secara swadaya dalam hal ini, kelompok-kelompok masyarakat yang telah dibentuk, dan pekerjaannya sebagai penggerak atau pemberi informasi telah dikembangkan oleh peserta KKS tangguh bencana selama berada di lokasi.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Pada tahun 2013 Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 3 (tiga) seri program KKN-PPM yakni masing-masing dalam tema; peningkatan potensi ekonomi melalui teknologi pengembangan produk olahan komoditas kelapa di kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango; peningkatan mutu produk olahan pengrajin gula aren Desa Mongiilo; pengelolaan ekosistem pesisir dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal suku bajo melalui pengembangan kelompok sadar lingkungan dan pembuatan laboratorium alam.

Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang Tangguh Bencana pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBP sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 10 judul,

Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenang selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG.

Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di perdesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

Saat ini LPPM sedang mengembangkan kerjasama dengan Ehime University Jepang akan melaksanakan KKN Internasional. Pada tahun 2017 akan dilaksanakan KKS kebangsaan yang di gagas oleh LPPM UNG yang akan mendatangkan mahasiswa seluruh Indonesia untuk mengabdikan di Gorontalo dengan mengambil wilayah di Kabupaten Bone Bolango. LPPM UNG telah banyak melakukan pengabdian di Provinsi Gorontalo dan pelaksanaan kegiatan KKS dari UNG sering mendapat respon positif dari pemerintah daerah dan masyarakat.

BAB V HASIL DAN EMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat semester ganjil Univesritas Negeri Gorontalo Tahun 2018 dengan sasaran program masyarakat Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato telah merealisasikan 100% program dari keseluruhan program yang direncanakan. Dimana, kegiatan tersebut terdiri dari dua bagian besar yaitu program utama dan program tambahan dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

5.1 Pelaksanaan Program Tambahan

Pelaksana program tambahan adalah mahasiswa peserta KKS-Pengabdian Masyarakat Program Destana 2018, mulai dari menyusun, mengorganisir dan merealisasikan programnya bersama-sama dengan pihak desa, karang taruna dan masyarakat Desa Huta Moputi. Sehingga, program tambahan dilaksanakan berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat setempat dengan tetap mempertimbangkan keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh mahasiswa. Adapun jenis-jenis kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

A. Bidang Olahraga dan Kesenian

Dalam bidang Olahraga, kami bekerja sama dengan Karang Taruna desa Huta Moputi. Olahraga yang kami selenggarakan yakni Sepak Bola Mini, Sepak Takraw, lari karung , lari kelereng dan lomba makan kerupuk yang diikuti oleh masyarakat desa Huta Moputi. Adapun bidang seni cabang yang dilombakan meliputi dance bagi anak-anak, vokalia.





Gambar 2. Suasana kegiatan olahraga di desa Huta Moputi

B. Bakti Sosial



Gambar 3. Suasana Bakti Sosial di Desa Huta Moputi

5.2 Pelaksanaan Program Utama

Program utama dalam KKS-Pengabdian Masyarakat Destana Tahun 2018 ini adalah pemberian bekal pengetahuan tentang Penyiapan Kondisi Psikologis Masyarakat dalam Menghadapi Bencana, dengan kelompok sasaran masyarakat Desa Huta Moputi. Tujuan utama dari kegiatan ini memberikan bekal materi pelatihan kepada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus – 24 Agustus 2018 pukul 09.00 WITA s/d selesai, dengan susunan kegiatan acara sebagai berikut:

A. Acara pembukaan

Acara dibuka oleh ketua Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang sekaligus menyampaikan kembali maksud dari pelaksanaan pelatihan ini kepada masyarakat Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.



Gambar 4. Pembukaan Kegiatan Oleh DPL

B. Penyampaian materi

Penyampaian materi merupakan kegiatan inti dari program ini. dimana, pemateri pertama oleh Bapak Rusli R. Umar (BPBD) menyampaikan tentang penyiapan Forum PRB dan KRB Desa Huta Moputi. Pemateri kedua adalah Hasan Marali (BPBD) yang menyampaikan tentang penyiapan Renkon Desa dan RPB Desa Huta Moputi. Sedangkan pemateri ketiga adalah Kepala Desa Huta Moputi yang menyampaikan Potensi Bencana di Desa Huta Moputi.



Gambar 5. Penyampaian materi Peta Potensi Bencana di Pohuwato

C. Pengumpulan Kelengkapan Data KRB Desa, Renkon Desa dan RPB Desa

Pelaksanaan pengumpulan data KRB Desa, Renkon Desa dan RPB Desa dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 10 September 2018



Gambar 6. Pengumpulan data

D. Pembentukan dan Penguatan Forum dan Relawan Pengurangan Resiko bencana di Desa Huta Moputi

Pembentukan dan penguatan Forum dan Relawan Pengurangan Resiko bencana dilakukan langsung oleh Kepala Desa Huta Moputi. Adapun pengurus forum dan relawan PRB adalah masyarakat desa dan karang taruna.



Gambar 7. Pembentukan dan Penguhan Forum dan Relawan PRB

E. Pelatihan Penyiapan Kondisi Psikologis Masyarakat dalam Menghadapi Bencana

Peserta pelatihan penyiapan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana di laksanakan dalam bentuk outbond. Adapun peserta pelatihan tersebut adalah seluruh pengurus forum dan relawan PRB Desa Huta Moputi.



Gambar 8. Pelatihan penyiapan kondisi psikologis dalam menghadapi bencana

5.3 Penarikan Mahasiswa KKS Destana Periode II Tahun 2018

Secara seremonial mahasiswa KKS Destana Periode II Tahun 2018 ditarik sejak tanggal 30 September 2018. Kegiatan penarikan mahasiswa pada saat itu dihadiri langsung oleh Kepala Desa dan masyarakat Desa Huta Moputi. Ucapan terima kasih yang tak terhingga dan kesan yang baik terhadap apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKS Destana selama berada di lokasi disampaikan oleh kepala desa pada saat membawakan sambutan. Ungkapan yang sama disampaikan oleh pihak karang taruna Desa Huta Moputi. Hal ini menjadi ukuran tercapainya target mahasiswa KKS Destana untuk bersinergi dengan masyarakat Desa Huta Moputi.



Gambar 9. Penarikan Mahasiswa KKS Destana Periode II 2018

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat Program Destana Periode II Semester Ganjil Tahun 2018, telah selesai dilaksanakan dengan capaian target 2 program tambahan dan 5 program utama yaitu:

1. Kegiatan PORSAMI (Pekan Olahraga dan Seni Masyarakat) yang meliputi pentas seni dan olahraga, di mana yang dipertandingkan yaitu sepak takraw, volley ball putra, domino, catur, vokalia, dan busana muslim dewasa dan anak-anak.
2. Kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh mahasiswa KKS Pengabdian program Destana beserta masyarakat ditiga dusun yang ada di desa Huta Moputi yaitu dusun I (Saripi), dusun II (Dulamayo) dan dusun III (Bubalango).
3. Program utama pada pelaksanaan KKS Pengabdian Program Destana meliputi:
 - a. Penyampaian materi penyiapan forum PRB dan KRB desa.
 - b. Penyampaian materi tentang Renkon Desa dan RPB desa.
 - c. Pengumpulan data KRB desa, Renkon desa dan RPB desa
 - d. Pembentukan dan pengukuhan forum dan relawan pengurangan resiko bencana
 - e. Pelatihan penyiapan kondisi psikologis masyarakat dalam menghadapi bencana alam yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan outbond.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

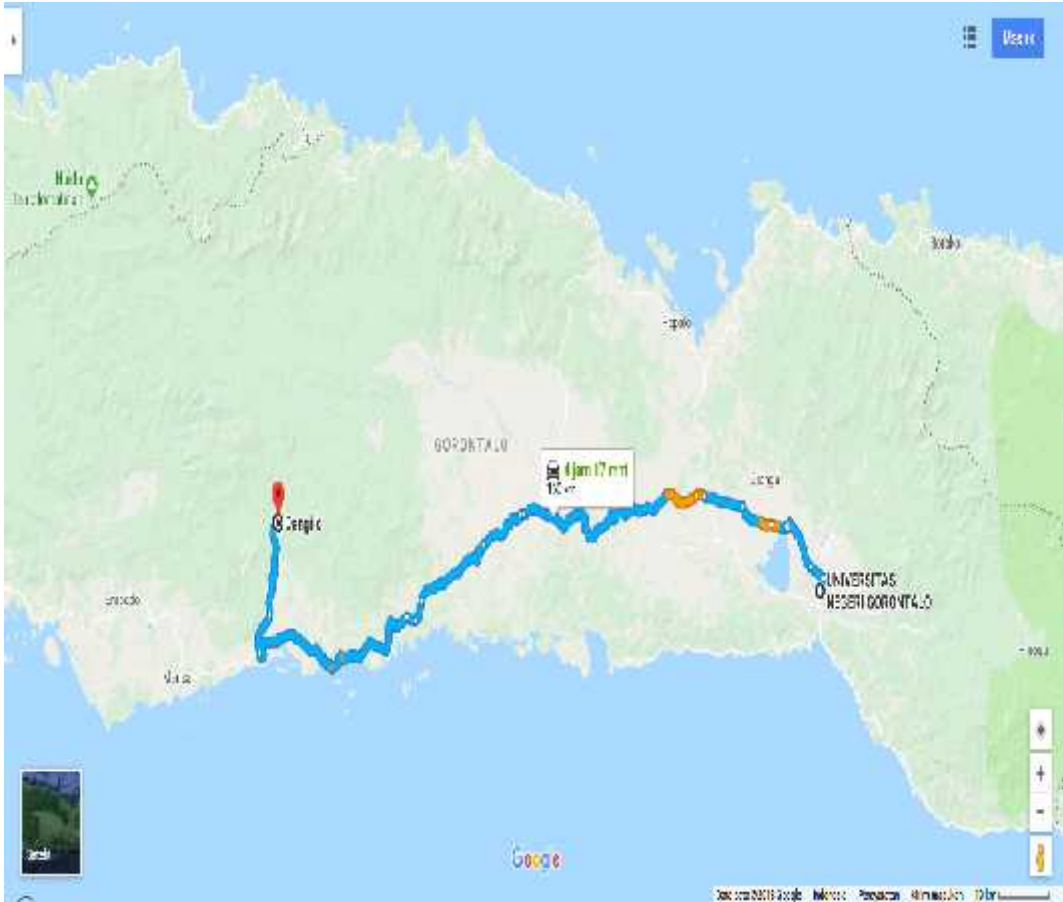
1. Kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat ini dibatasi oleh ruang dan waktu, oleh karena itu apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa, hendaknya terus dipelihara oleh masyarakat Desa Huta Moputi.

2. Pelatihan penyiapan kondisi psikologis bagi masyarakat dalam menghadapi bencana alam senantiasa terus di laksanakan, mengingat kondisi bangsa Indonesia yang kahir-akhir ini sering di timpa musabah bencana alam. Sehingga bisa membuat masyarakat tetap tenang dan selalu waspada ketika bencana datang.
3. Keberhasilan semua program yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKS- Pengabdian Masyarakat ini adalah hasil kerja keras mahasiswa. Oleh karena itu disarankan kedepannya untuk mahasiswa agar tetap membangun kerjasama yang baik selama berada di lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamita, Rahardjo, 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Agustin, Helfi, 2014. Persepsi Masyarakat Kenagarian Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 2. No. 5. Nopember 2014.
- Amran, 2016. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengurangan Risiko Bencana Tanah Longsor Melalui Kelompok Kampung Siaga Bencana. *Jurnal PEKSOS, Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, Vol. 15. No. 1, Juni 2016.
- Arifin, Bambang Syamsul, 2015. *Dinamika Kelompok*. CV Pustaka Setia, Bandung.
- Kharismawan, Kuriake, 2006. *Panduan Program Psikososial Pasca Bencana*, Center for Trauma Recovery Fakultas Psikologi Unika.
- Nurihsan, Achmad Juntika, 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Refika Aditama. Bandung.
- Sabir, Ahmad & M. Phil, 2016. Gambaran Umum Persepsi Masyarakat Terhadap Bencana di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*. Vol. 5, No. 3, Nopember 2016.
- Susanti, Evi & Khotimah, Nurul, 2016. Partisipasi Masyarakat dalam Mitigasi Bencana di Kawasan Rawan Bencana III Gunung Merapi, Desa Mranggen. *Jurnal Geomedia*, Vol. 14, No. 2, Mei 2016

Lampiran 1. Peta Lokasi KKS



Lampiran 2. Rincian pembiayaan

Rincian Biaya Kegiatan KKS Tangguh Bencana Tahun 2018

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Jumlah (Rp)	Vol	Jml.Sat. (Rp)	Kontribusi			
						Mahasiswa	Dosen	Lembaga pengusul	
A.	HONORARIUM								
	Ketua	orang	3,000,000.00	1	3,000,000.00				
	Anggota	Orang	2,250,000.00	2	4,500,000.00				
	SUB TOTAL					7,500,000.00			
B	PELAKSANAAN PROGRAM PERSIAPAN								
	a. Pengandaan materi	Materi	11,000.00	30	330,000.00				
	b. Pembelian ATK:								
	Kertas	Rim	35,000.00	1	35,000.00				
	Tinta Warna	Dos	30,000.00	1	30,000.00				
	Tinta Hitam	Dos	30,000.00	1	30,000.00				
	Komsumsi pada saat pembekalan								
	Aqua	Dos	30,000.00	1	30,000.00				
	Kue 2 Macam	Biji	2,500.00	100	250,000.00				
	Komsumsi pada saat rapat tim					485,000.00			
	SUB TOTAL II					1,190,000.00			
	PELAKSANAAN								
1	Pembelian atribut peserta KKS								
	a. Topi Lapangan	Orang	25,000.00	30	750,000.00				
	b. Kaus Lapangan	Orang	70,000.00	30	2,100,000.00				
	c. ID card	Orang	6,500.00	30	195,000.00				
	d. Spanduk kegiatan	Buah	100,000.00	1	100,000.00				
	e. Bendera Posko	Buah	50,000.00	1	50,000.00				
	f. Asuransi	Orang	20,000.00	30	600,000.00				
						3.795.000,00			
2	Pembelian Alat dan Bahan Pelaksanaan Kegiatan								
	a. Baliho 2 x 2 m	Meter	100,000.00	3	300,000.00				
	b. Kertas karton putih	Buah	25,000.00	6	150,000.00				
	c. Spidol	Dos	60,000.00	2	120,500.00				
	d. Lem plastic	Buah	75,000.00	2	150,000.00				
	e. Gunting	Buah	60,000.00	3	180,000.00				
	f. Kater/pisau iris	Dos	30,000.00	1	30,000.00				
	g. Hekter	Buah	30,000.00	3	90,000.00				
	h. Plastik makanan	Meter	6,000.00	10	60,000.00				
	i. Mistar/meteran	Buah	10,000.00	1	15,000.00				
	j. Benang	Buah	20,000.00	20	40,000.00				
3	Spanduk kegiatan pelatihan								
4	Komsumsi pelatihan								
						1.200,000.00			
	SUB TOTAL III					2.545.000			

C.	LAIN-LAIN							
1	Laporan individu	Buah	19,000.00	30	570,000.00			✓
2	Pembuatan Laporan akhir	Buah	100,000.00	3	300,000.00			✓
SUB TOTAL IV					870,000.00			
PERJALANAN DPL DAN								
D	MAHASISWA							
1	Sewa mobil untuk pengantaran	Unit	500,000.00	7	3,875,000.00			✓
2	Sewa mobil pada saat penjemputan	Unit	500,000.00	7	3,875,000.00			✓
3	Sewa mobil DPL ke lokasi+ sopir	Unit	750,000.00	3	2,250,000.00			
SUB TOTAL V					9,100,000.00			
TOTAL								25,000,000.00

Lampiran 3. Biodata Penanggung Jawab Program KKS/DPL

BIODATA KETUA PELAKSANA

A. Identitas Diri

1. Nama : Dra. Hj. Maryam Rahim, M.Pd
2. NIP : 19590718 198602 2001
3. Tempat, Tgl. Lahir :
4. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jalan Sudirman No 6 Kota Selatan, Kota Gorontalo

Alamat Rumah : Jl. Pangeran Hidayat No 2 Wunialo Kota Tengah,
Kota Gorontalo

6. Pendidikan:

No	Nama Perguruan Tinggi/Sekolah	Tempat	Tahun	Gelar	Bidang Studi
1.	IKIP Negeri Manado Cabang Gorontalo	Gorontalo	1981	BA	Bimbingan dan Konseling
2.	IKIP Negeri Manado	Manado	1983	Dra	Bimbingan dan Konseling
3.	IKIP Negeri Malang	Malang	1997	M.Pd	Teknologi Pembelajaran

7. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Lembaga Penyelenggara	Lokasi	Jenis Kegiatan	Ket
1	2003	IKIP Negeri Gorontalo	Gorontalo	Penelitian ; Kontribusi Penyesuaian Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMU Kota Gorontalo	Ketua Peneliti
2	2006	Direktorat Pembinaan Pend. Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan PT	Gorontalo	Penelitian : Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Kriya dalam Mata Kuliah Belajar dan	Ketua Peneliti

				Pembelajaran Melalui Teknik Jigsaw	
3	2007	Direktorat Pembinaan Pend. Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan PT	Gorontalo	Penelitian ; Implementasi Teknik Jigsaw Integrasi Jurnal Akademik Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konseling Karir	Ketua Peneliti
4	2009	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M)	Jakarta	Penelitian Hibah Bersaing	Anggota Peneliti
5	2009	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M)	Jakarta	Penelitian Potensi Pendidikan	Anggota Peneliti

8. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahun	Lembaga Penyelenggara	Lokasi	Jenis Kegiatan	Ket
1.	2002	IKIP Negeri Gorontalo	Gorontalo	Pelatihan Pekertibagi Para Dosen IKIP Negeri Gorontalo	Penyaji
2.	2002	IKIP Negeri Gorontalo	Gorontalo	Lokakarya Penyempurnaan Kurikulum IKIP Negeri Gorontalo	Peserta
3.	2002	IKIP Negeri Gorontalo	Gorontalo	Lokakarya Pengembangan Mutu Evaluasi Pembelajaran IKIP Negeri Gorontalo	Penyaji
4.	2002	IKIP Negeri Gorontalo	Gorontalo	Pelatihan Pekertibagi Para Dosen IKIP Negeri Gorontalo	Penyaji
5.	2002	IKIP Negeri Gorontalo	Gorontalo	Lokakarya Penyusunan Modul dan Praktek Mata Kuliah Jurusan Pertanian FMIPA IKIP Negeri	Penyaji

				Gorontalo	
6.	2002	IKIP Negeri Gorontalo	Gorontalo	PelatihanPekerti/AA	Penyaji
7.	2002	IKIP Negeri Gorontalo	Gorontalo	Lokakarya Pelatihan Penyusunan GBPP, SAP, dan Kontrak Perkuliahan	Penyaji
9.	2003	IKIP Negeri Gorontalo	Gorontalo	PelatihanPekerti/AA	Penyaji
10.	2003	IKIP Negeri Gorontalo	Gorontalo	LokakaryaPenyusunan GBPP, SAP, danKontrakPerkuliahan	Peserta
11.	2004	IKIP Negeri Gorontalo	Gorontalo	Workshop Pembelajaran CTL, PengembanganDesain, dan Media PembelajaranBerbasis CTL Bagi Guru SMP Muhammadiyah I Gorontalo	Penyaji
12.	2004	IKIP Negeri Gorontalo	Gorontalo	Pelatihan Program AA	Penyaji
13.	2004	UNG	Gorontalo	Penyusunan Bahan Ajar Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik	Penyusun
14.	2005	UNG	Gorontalo	PenyusunBahan Ajar ManajemenKosneling di Sekolah	Penyusun
15.	2005	Direktorat Pembinaan Pend. Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan PT	Bali	PelatihanMetodologiPe nelitianTindakanKelas danPenelitianUntukPenin gkatanKualitasPembelaj aran	Peserta
16	2006	UNG	Gorontalo	PelatihanPekerti	Penatar
17	2007	UNG	Gorontalo	PelatihanPembimbinga n PPL BK	Peserta
18	2007	UNG	Gorontalo	Lokakarya Penyusunan Pedoman PPL - BK	Peserta
19	2007	CPMU	Jakarta	Seminar Nasional Reearch and Studies-TPSDP	Penyaji
20	2007	DiskusiIlmiah Nasional	Gorontalo	Diskusi Ilmiah Nasional Pelayanan Konseling di Sekolah	Panitia

21	2007	Panitia Pelaksanan Seminar Internasional dan Temu Ilmiah FIP/JIP se-Indonesia	Manado	Seminar Internasional dan Temu Ilmiah FIP/JIP se-Indonesia	Peserta
22	2007	Alumnal Association Gorontalo. Gorontalo State University	Gorontalo	International Seminar	Peserta
23	2009	Forum FIP-JIP se-Indonesia	Bali	Pertemuan Ilmiah Forum FIP-JIP se-Indonesia	Peserta
24	2009	Forum Jurusan/Prodi BK se-Indonesia	Bali	Workshop Nasional Profesi BK	Peserta
25	2009	Workshop Nasional ABKIN	Surabaya	Workshop Nasional BK	Peserta
26	2009	Panitia International Seminar	Surabaya	International Seminar On Revitalzing Guidance Counseling to Achieve Nasional Education Goal	Participant
27.	2009	Panitia Seminar Nasional	Surabaya	Seminar Nasional BK	Peserta

9. Pengalaman professional serta kedudukan saat ini

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1.	Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNG	Ketua Jurusan	2014 - sekarang
2.	ABKIN	Anggota	2013 – sekarang

Gorontalo, Oktober 2018

Ketua Tim Pengusul

Dra. Hj. Maryam Rahim, M.Pd
NIP. 19590718 198602 2001

BIODATA ANGGOTA PENGUSUL

1. Nama : Irvan Usman, S.Psi, M.Si
2. NIP : 19770702 200604 1 001
3. Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 2 Juli 1977
4. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jalan Sudirman No 6 Kota Selatan, Kota Gorontalo
Alamat Rumah : Jl. Pangeran Hidayat No 2 Wunialo Kota Tengan
Gorontalo

6. Pendidikan:

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	Universitas Islam Indonesia/Yogyakarta	S.Psi	2005	Psikologi
2.	Universitas Ahmad Dahlan/Yogyakarta	M.Si	2010	Psikologi

7. Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Pondok Pesantren Hubulo dan SMAN 1 Tapa	2006	Peneliti
2.	Perilaku <i>Bullying</i> Ditinjau dari Kepribadian dan Komunikasi Interpersonal pada Siswa SMA	2010	Peneliti
3.	Pengembangan Perangkat Panduan untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa UNG	2012	Anggota
4.	Pengembangan panduan Permainan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Pembimbing dalam Pembentukan Konsep Diri Siswa SMA	2015	Anggota

8. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Remaja dan Permasalahannya: Narkoba dan <i>Free Sex</i> .	2011	Pemateri

2.	Praktek Konseling pada Tenaga Kesehatan se Kabupaten Pohuwato	2011	Pelatih
3.	<i>Character Building</i> "Revitalisasi Pendidik dalam Pengembangan Karakter Mahasiswa di FIP"	2012	Pemateri
4.	Tim Pengawas Satuan Pendidikan Ujian Nasional di SMA/MA	2013	Anggota

9. Pengalaman professional serta kedudukan saat ini

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1.	Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNG	Sekretaris	2011-2014
2.	ABKIN	Anggota	2013 – sekarang

10. Publikasi ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun terbit
1.	Remaja dan Agresifitas	Pena Persada Desktop and Publishing Yogyakarta	2009
2.	Perilaku Bullying Ditinjau Dari Kepribadian dan Komunikasi Interpersonal Remaja dengan Orang Tua pada Siswa SMA	Jurnal Psikologi	2010
3.	Perilaku Bullying Ditinjau Dari Peran Kelompok Teman Sebaya dan Iklim Sekolah pada Siswa SMA	Kebijakan publik	2011
4.	Kreatifitas Suatu Tinjauan Konseptual Kepribadian	Pedagogika Jurnal Pendidikan	2012
5.	Build The Efective Comincation In Preschool	<i>Proceeding International Seminar Of Early Childhood Education</i>	2013

Gorontalo, Oktober 2018

Anggota Tim Pengusul

Irvan Usman, S.Psi, M.Si
NIP. 19770702 200604 1 001

BIODATA ANGGOTA

1. Nama : Salim Korompot, S.Pd, M.Pd
2. NIP : 19771111 200812 1002
3. Tempat, Tgl. Lahir : Kotajin, 11 November 1977
4. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Sudirman No 6 Kota Selatan
- Alamat Rumah : Jl. Baru, Komp. Kantor Desa Talumopatu, Kec. Tapa,
Kab. Bone Bolango

6. Pendidikan:

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	Universitas Negeri Gorontalo	S.Pd	2008	Bimbingan dan Konseling
2.	Universitas Negeri Makassar	M.Pd	2014	Bimbingan dan Konseling

7. Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Layanan BK di SMA N 2 Kwandang	2007	Peneliti
2.	Pengembangan Perangkat Panduan Pengembangan Diri dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing Melaksanakan Pelayanan Bimbingan dan Konseling serta Pengembangan Kepribadian Siswa SMA Kelas X	2010	Anggota Peneliti
3.	Analisis Layanan Advokasi pada Bidang Bimbingan dan Konseling untuk Menangani Dugaan Kekerasan Seksual Anak di Sekolah	2014	Peneliti
4.	Keefektifan Panduan Bimbingan dan Konseling Aktualisasi Diri untuk Kompetensi Guru Pembimbing Serta Pembentukan Karakter Siswa SMA	2015	Anggota Peneliti

8. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal siswa melalui pelatihan <i>psychogame</i> , di SMK Negeri 1 Anggrek, Kab. Gorontalo utara, Desa Popalo kec. Anggrek, Kab. Gorontalo Utara	2015	Anggota
2	Pelatihan outbound bagi siswa pengurus OSIS di SMA Negeri I Tapa, Kab. Bone Bolango	2015	Ketua
3	Panitia Pelatihan Penulisan dan Pengunggahan Artikel bagi Calon Wisudawan di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan	2015	Ketua
4	Kepemimpinan dalam Perspektif Bimbingan	2014	Pemateri
5	Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum 2013	2013	Moderator
6	Seminar Nasional Penanggulangan AIDS dan Narkoba	2013	Moderator
7	Panitia Embarkasi Haji- Makassar	2013	Anggota

9. Pengalaman professional serta kedudukan saat ini

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1.	ABKIN	Wakil Ketua	2010-2014
2.	ABKIN	Ketua	2016-2020
3.	IGI	Pembina	2017-2022

Publikasi ilmiah


No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun terbit
1.	Layanan Advokasi Anak dalam Bimbingan dan Konseling di Sekolah	<i>Proceeding</i> FIP-JIP	2015
2.	<i>Analysis Of Advocacy Services in Guidance and Counseling For Children With Sexual Abuse Supposition in Schools</i>	Aksara	2015

Gorontalo, Oktober 2018
Anggota Tim Pengusul

Salim Korompot, S.Pd, M.Pd
NIP. 19771111 200812 1002

Lampiran 4. Pernyataan Kesiediaan Mitra

Pemerintah Desa Huta Moputi

 **PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO**
DESA HUTA MOPUTI
KECAMATAN DENGILO

SURAT KESEDIAAN
Nomor: 474 /Ds-Hmp/DGLO/ 365/ VII /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ISKANDAR MONOARFA**
Jabatan : Kepala Desa Huta Moputi

Menerangkan bahwa permohonan KKS di Desa Huta Moputi dengan :

JUDUL : Penyiapan Kondisi Psikologis Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Alam

LOKASI : Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : 1. Dra. Maryam Rahim, M.Pd
2. Irvan Usman, S.Psi, M.Si
3. Salim Korompot, S.Pd, M.Pd


PESERTA : 30 Mahasiswa

PELAKSANAAN : September s/d Oktober Tahun 2018

Menerangkan bahwa pihak Pemerintah Desa Huta Moputi **BERSEDIA** Menerima tim pengabdian KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan pengabdian KKS di Desa Huta Moputi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato selama 2 Bulan, dari September s/d Oktober Tahun 2018 dan akan selalu berkoordinasi pihak Pemerintah Kecamatan dan Kabupaten Pohuwato.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Huta Moputi, 23 Juli 2018
Kepala Desa Huta Moputi


ISKANDAR MONOARFA